

Lampiran 4

Lembar Observasi

Nama pasien :

Umur :

No Register :

Diagnose Medis :

Variabel Dependent : Proses Weaning

No	Indikator Penilaian Weaning :	Skor
1.	RR < 35 x/menit	
2.	SpO2 > 95 %	
3.	Resusitasi Adekuat	
4.	GCS > 8	
5.	Hemodinamik Stabil	
6.	PEEP \leq 5 cmH ₂ o	
7.	Indikator Metabolik normal	
8.	Suhu Normal	

Variabel Independent : Keadekuatan Pernafasan

No	Indikator pernafasan adekuat	Skor
1.	Dada dan perut naik turun seirama	
2.	RR dalam batas normal	
3.	SpO2 dalam batas normal	

Lampiran 5

TABULASI DATA BERDASARKAN KARAKTERISTIK

No.Responden	Jenis Kelamin	Kode	Umur	Kode
1	Perempuan	2	38 Tahun	3
2	Perempuan	2	50 Tahun	4
3	Laki-Laki	1	3 Tahun	1
4	Laki-Laki	1	46 Tahun	4
5	Laki-Laki	1	43 Tahun	4
6	Laki-Laki	1	48 Tahun	4
7	Laki-Laki	1	47 Tahun	4
8	Laki-Laki	1	52 Tahun	5
9	Perempuan	2	56 Tahun	5
10	Laki-Laki	1	37 Tahun	3
11	Perempuan	2	45 tahun	4
12	Laki-Laki	1	35 Tahun	3
13	Perempuan	2	39 Tahun	4
14	Perempuan	2	49 Tahun	4
15	Laki-Laki	1	25 Tahun	2
16	Perempuan	2	48 Tahun	4
17	Perempuan	2	22 Tahun	2
18	Perempuan	2	6 Tahun	1
19	Laki-Laki	1	51 Tahun	5
20	Perempuan	2	55 Tahun	5
21	Perempuan	2	42 Tahun	4
22	Laki-Laki	1	55 Tahun	5
23	Laki-Laki	1	72 Tahun	6
24	Laki-Laki	1	57 Tahun	5
25	Laki-Laki	1	49 Tahun	4
26	Perempuan	2	66 Tahun	6
27	Laki-Laki	1	48 Tahun	4
28	Perempuan	2	56 Tahun	5
29	Perempuan	2	45 tahun	4
30	Laki-Laki	1	50 Tahun	4

KETERANGAN :

1. Kode Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2. Rumus Interval umur =

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 30$$

$$= 1 + 3.3 \cdot 1.47$$

$$= 4.3 \cdot 1.47$$

$$= 6.02 (6)$$

Umur tertinggi - Umur terendah

$$= 72 - 3$$

$$= 69$$

Jadi Rumus Interval di Dapatkan

$$69 / 6 = 11.5 (12)$$

Jadi untuk kode interval umur adalah

1 = 3 - 14 Tahun

2 = 15-26 Tahun

3 = 27-39 tahun

4 = 40-51 Tahun

5 = 52-63 tahun

6 = 64-75 Tahun

TABULASI DATA KEADEKUATAN PERNAFASAN

No responden	Dada dan perut naik turun seirama	RR dalam batas normal	SpO2 dalam batas normal	Skor
1	1	1	1	3
2	0	1	1	2
3	1	1	0	2
4	1	1	1	3
5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	1	1	1	3
8	1	1	1	3
9	1	1	1	3
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	0	0	1	1
14	1	1	1	3
15	1	1	1	3
16	1	1	1	3
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	1	1	1	3
21	1	1	1	3
22	1	1	1	3
23	1	1	1	3
24	1	1	1	3
25	1	1	1	3
26	1	1	1	3
27	1	1	1	3
28	0	0	1	1
29	1	1	1	3
30	1	1	1	3

Lampiran 6

Correlations

			weening	pernafasan
Spearman's rho	weaning	Correlation Coefficient	1.000	.582**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	30	30
	pernafasan	Correlation Coefficient	.582**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

FREQUENCIES VARIABLES=weening pernafasan

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		weening	pernafasan
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

Frequency Table**weening**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	berhasil	24	80.0	80.0	80.0
	tidak berhasil	6	20.0	20.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

pernafasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	adekuat	21	70.0	70.0	70.0
	tidak adekuat	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	